



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA



**PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, INFLASI DAN  
NILAI TUKAR TERHADAP TINGKAT KREDIT  
BERMASALAH PADA BANK UMUM DI INDONESIA**

SKRIPSI

Arya Adityawarman

1502025294

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
JAKARTA  
2019



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, INFLASI DAN  
NILAI TUKAR TERHADAP TINGKAT KREDIT  
BERMASALAH PADA BANK UMUM DI INDONESIA**

SKRIPSI

Arya Adityawarman

1502025294

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
JAKARTA  
2019

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul **“PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, INFLASI DAN NILAI TUKAR TERHADAP TINGKAT KREDIT BERMASALAH PADA BANK UMUM DI INDONESIA”** merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagian bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atau perguruan tinggi lainnya.

Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 31 Juli 2019

Yang Menyatakan,



(Arya Adityawarman)

NIM 1502025294

## PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**JUDUL** : **PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, INFLASI DAN NILAI TUKAR TERHADAP TINGKAT KREDIT BERMASALAH PADA BANK UMUM DI INDONESIA**

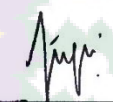
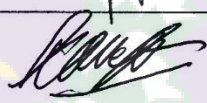
**NAMA** : **Arya Adityawarman**

**NIM** : **1502025294**

**PROGRAM STUDI** : **Manajemen**

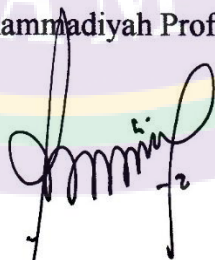
**TAHUN AKADEMIK** : **2019**

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan dalam ujian skripsi:

Pembimbing I	Tupi Setyowati, S.E., M.M.	
Pembimbing II	Drs. Komara, S.E., M.M.	

**Mengetahui,**

Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA



(Faizal Ridwan Zamzany, S.E, M.M.)

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul :

### **PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, INFLASI DAN NILAI TUKAR TERHADAP TINGKAT KREDIT BERMASALAH PADA BANK UMUM DI INDONESIA**

yang disusun oleh :  
Arya Adityawarman  
1502025294


telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian kesarjanaan strata satu  
(S1) Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah

Prof. DR. HAMKA

Pada tanggal : 08 Agustus 2019

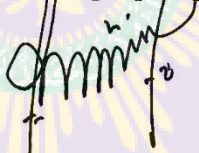
#### **Tim Penguji :**

Ketua, merangkap anggota :



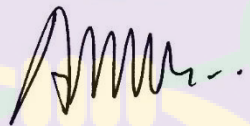
(Dr. Sunarta, S.E., M.M.)

Sekretaris, merangkap anggota :



(Faizal Ridwan Zamzany, S.E., M.M.)

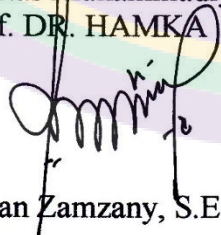
Anggota :



(Adityo Ari Wibowo, S.E., M.M.)

Ketua Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Prof. DR. HAMKA

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Prof. DR. HAMKA



(Faizal Ridwan Zamzany, S.E., M.M.)



(Nuryadi Wijiharjono, S.E., M.M.)

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arya Adityawarman  
NIM : 1502025294  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA  
Jenis karya : Skripsi

demikian demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **“PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, INFLASI DAN NILAI TUKAR TERHADAP TINGKAT KREDIT BERMASALAH PADA BANK UMUM DI INDONESIA”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta  
Pada tanggal : 31 Juli 2019  
Yang Menyatakan



(Arya Adityawarman)

## RINGKASAN

**Arya Adityawarman (1502025294)**

### **PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, INFLASI DAN NILAI TUKAR TERHADAP TINGKAT KREDIT BERMASALAH PADA BANK UMUM DI INDONESIA**

*Skripsi. Program Strata Satu Program studi Manajemen. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2019. Jakarta.*

Kata kunci : Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, Nilai Tukar, *Non Performing Loan*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi dan Nilai Tukar terhadap Tingkat Kredit Bermasalah Pada Bank Umum di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode eksplanasi, yaitu metode untuk menjelaskan pengaruh antara variabel bebas Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi dan Nilai Tukar dengan variabel terikat yaitu Tingkat Kredit Bermasalah dan menjelaskan hubungan antar variabel tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah bank umum di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Selama periode 2013-2017 (5 tahun) menggunakan periode waktu triwulanan terdapat 11 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian, sehingga data penelitian berjumlah 20 data. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah telaah dokumen, data yang ditelaah adalah laporan keuangan triwulanan (*quarter report*), jurnal penelitian terdahulu dan literatur lain yang berkaitan dengan masalah penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel Pertumbuhan Ekonomi mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap Tingkat Kredit Bermasalah. Variabel Inflasi tidak berpengaruh terhadap Tingkat Kredit Bermasalah. Variabel Nilai Tukar mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Kredit Bermasalah. Sedangkan secara simultan Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi dan Nilai Tukar memiliki pengaruh signifikan terhadap Tingkat Kredit Bermasalah. Nilai koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah sebesar 0,520. Hal ini berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen adalah sebesar 52%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel independen lain di luar model.

## ABSTRACT

**Arya Adityawarman (1502025294)**

### **THE EFFECT OF ECONOMIC GROWTH, INFLATION AND EXCHANGE RATE ON CREDIT RATE RISK OF COMMERCIAL BANKS IN INDONESIA**

*Final Task. Tier One Program Management Study Program. Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2019. Jakarta.*

*Keywords : Economic Growth, Inflation, Exchange Rate, Non Performing Loan*

This study aims to determine the effect of Economic Growth, Inflation and Exchange Rate on the Credit Rate Risk of Commercial Banks in Indonesia. In this study, the explanatory method is used, namely to explain the influence between the independent variables the Economic Growth, Inflation and Exchange Rate on the dependent variable namely Credit Rate Risk and to explain the relationship between those variables. The population in this study were commercial bank companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2013 - 2017. The selection of the samples used the purposive sampling method. During the period 2013-2017 and use three months period method there were 11 companies that meet the criteria as research samples, so the research data is 20 data because of the three months period method. Data collection techniques carried out were document review, data reviewed were annual financial reports, previous research journals and other literature related to research problems. The data analysis technique used was multiple linear regression analysis. The results of the study indicated that partially the Economic Growth variable had a negative and significant influence on Credit Rate Risk. The variable Inflation had a not impact influence on Credit Rate Risk. The variable Exchange Rate had a positive and significant influence on Credit Rate Risk. While simultaneously Economic Growth, Inflation and Exchange Rate have a significant influence on Credit Rate Risk. The coefficient of determination in this study is 0.520. This means that the ability of the independent variable to explain the variation of the dependent variable is 52%, while the remainder is explained by other independent variables outside the model.



## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

*Alhamdulillahillobbil'alamin*, puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas rahmat, karunia serta hidayah-Nya, serta tidak lupa penulis haturkan shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita ke zaman yang canggih ini serta keluarga, sahabat serta seluruh umat Rasulullah SAW di muka bumi ini. Berkat rahmat dan karunia Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi dan Nilai Tukar Terhadap Tingkat Kredit Bermasalah Pada Bank Umum di Indonesia”.

Selama proses penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan bimbingan, arahan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat dan yang penulis banggakan :

1. Bapak Prof. Dr. H. Gunawan Suryoputro, M. Hum. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. Bapak Nuryadi Wijiharjono, S.E., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
3. Bapak Zulpahmi, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
4. Bapak Sunarta, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

5. Bapak Tohirin, S.H.I., M.Pd.I selaku Wakil Dekan III dan IV Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
6. Bapak Faizal Ridwan Zamzany, S.E., M.M selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
7. Ibu Tuti Setyowati, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Drs. Komara, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan segenap Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah PROF. DR Hamka atas ilmu dan bantuan yang telah di berikan.
10. Orang tuaku tercinta Almarhum Bapak Endang Sutisna dan Ibu Tutik Winarni serta adik tercinta Dhea Annisa yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil, kepercayaan, kesabaran, pengorbanan, serta doa dan kasih sayang yang tak terhingga kepada penulis.
11. Sahabat terbaik saya Fauziyanur Istiqomah yang selalu memberikan dukungan, arahan serta bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
12. Sahabat saya diantaranya Ikshan Efendi, Farhan Zaiduzaka, Fachmi Nasri, Eja Hidayat, Faris Afif, dan Arif Prastianto yang selalu memberikan dukungan, arahan serta bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

13. Seluruh teman-teman khususnya program S1 manajemen keuangan yang selalu memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT, memberikan balasan atas kebaikan mereka yang telah diberikan kepada penulis. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan oleh penulis. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan wacana bagi semua pihak yang membutuhkan.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Jakarta, 31 Juli 2019



Arya Adityawarman  
(1502025294)

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	ii
<b>PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	iv
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS</b> .....	v
<b>RINGKASAN</b> .....	vi
<b>ABSTRACT</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Permasalahan.....	12
1.2.1 Identifikasi Masalah.....	12
1.2.2 Pembatasan Masalah .....	12
1.2.3 Perumusan Masalah .....	13
1.3 Tujuan Penelitian .....	13
1.4 Manfaat Penelitian .....	14
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu.....	15
2.2 Telaah Pustaka .....	29
2.2.1 Bank .....	29
2.2.1.1 Pengertian Bank .....	29
2.2.1.2 Risiko Bank .....	30

2.2.2 Makroekonomi .....	31
2.2.2.1 Pengertian Makroekonomi .....	31
2.2.2.2 Tujuan Kebijakan Makroekonomi .....	31
2.2.2.3 Bentuk-Bentuk Kebijakan Makroekonomi .....	34
2.2.3 Tingkat Kredit Bermasalah .....	34
2.2.3.1 Pengertian Risiko Kredit Bermasalah .....	34
2.2.3.2 Faktor Penyebab Kredit Bermasalah .....	35
2.2.3.3 Upaya Penyelamatan Kredit Bermasalah .....	36
2.2.3.4 Metode Pengukuran Risiko Kredit Bermasalah .....	37
2.2.4 Pertumbuhan Ekonomi .....	37
2.2.4.1 Pengertian Pertumbuhan Ekonomi .....	37
2.2.4.2 Jenis Pertumbuhan Ekonomi .....	38
2.2.4.3 Pendekatan Perhitungan Pertumbuhan Ekonomi .....	39
2.2.4.4 Indikator Pengukuran Pertumbuhan Ekonomi .....	39
2.2.5 Inflasi	
2.2.5.1 Pengertian Inflasi .....	40
2.2.5.2 Jenis Inflasi .....	41
2.2.5.3 Penggolongan Inflasi .....	41
2.2.5.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Inflasi .....	43
2.2.5.5 Metode Pengukuran Inflasi .....	44
2.2.6 Nilai Tukar .....	44
2.2.6.1 Pengertian Nilai Tukar/Kurs .....	44
2.2.6.2 Jenis Kurs .....	45
2.2.6.3 Sistem Kurs .....	45
2.2.6.4 Faktor Pengaruh Nilai Tukar (Kurs) .....	46
2.2.6.5 Metode Pengukuran Kurs .....	47
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis .....	47
2.3.1 Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kredit Bermasalah .....	47
2.3.2 Pengaruh Inflasi Terhadap Tingkat Kredit Bermasalah .....	48
2.3.3 Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Tingkat Kredit Bermasalah .....	50

2.4 Rumusan Hipotesis .....	51
-----------------------------	----

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

3.1 Metode Penelitian.....	53
3.2 Operasionalisasi Variabel .....	53
3.3 Populasi dan Sampel .....	57
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	61
3.4.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	61
3.4.2 Teknik Pengumpulan Data.....	61
3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	61
3.5.1 Analisis Deskripsi Keuangan.....	61
3.5.2 Analisis Regresi Linier Berganda.....	62
3.5.2.1 Uji Asumsi Klasik.....	62
3.5.2.2 Model Regresi Linier Berganda .....	65
3.5.3 Uji Hipotesis .....	66
3.5.3.1 Uji Parsial (Uji Statistik <i>t</i> ).....	66
3.5.3.2 Uji Simultan (Uji Statistik <i>F</i> ).....	66
3.5.4 Uji Koefisien Korelasi ( <i>R</i> ).....	67
3.5.5 Uji Koefisien Determinasi ( <i>R</i> <sup>2</sup> ).....	68

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	69
4.1.1 Gambaran Umum Sektor Perbankan.....	69
4.1.2 Profil Singkat Perusahaan Sampel .....	70
4.2 Hasil Pengolahan Data dan Pembahasan .....	82
4.2.1 Analisis Deskripsi Keuangan.....	82
4.2.1.1 Pertumbuhan Ekonomi.....	82
4.2.1.2 Inflasi.....	84
4.2.1.3 Nilai Tukar.....	84
4.2.1.4 Non Performing Loan (NPL).....	85
4.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda.....	88
4.2.2.1 Uji Asumsi Klasik.....	88
4.2.2.2 Model Regresi Linier Berganda .....	93

4.2.3 Uji Hipotesis .....	95
4.2.4 Analisis Koefisien Korelasi ( $R$ ).....	98
4.2.5 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	98
4.3 Pembahasan Umum.....	99
4.3.1 Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kredit Bermasalah .....	100
4.3.2 Pengaruh Inflasi Terhadap Tingkat Kredit Bermasalah .....	101
4.3.3 Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Tingkat Kredit Bermasalah .....	102
4.3.4 Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi dan Nilai Tukar Terhadap Tingkat Kredit Bermasalah.....	104
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1 Kesimpulan .....	106
5.2 Saran.....	108
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	110
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

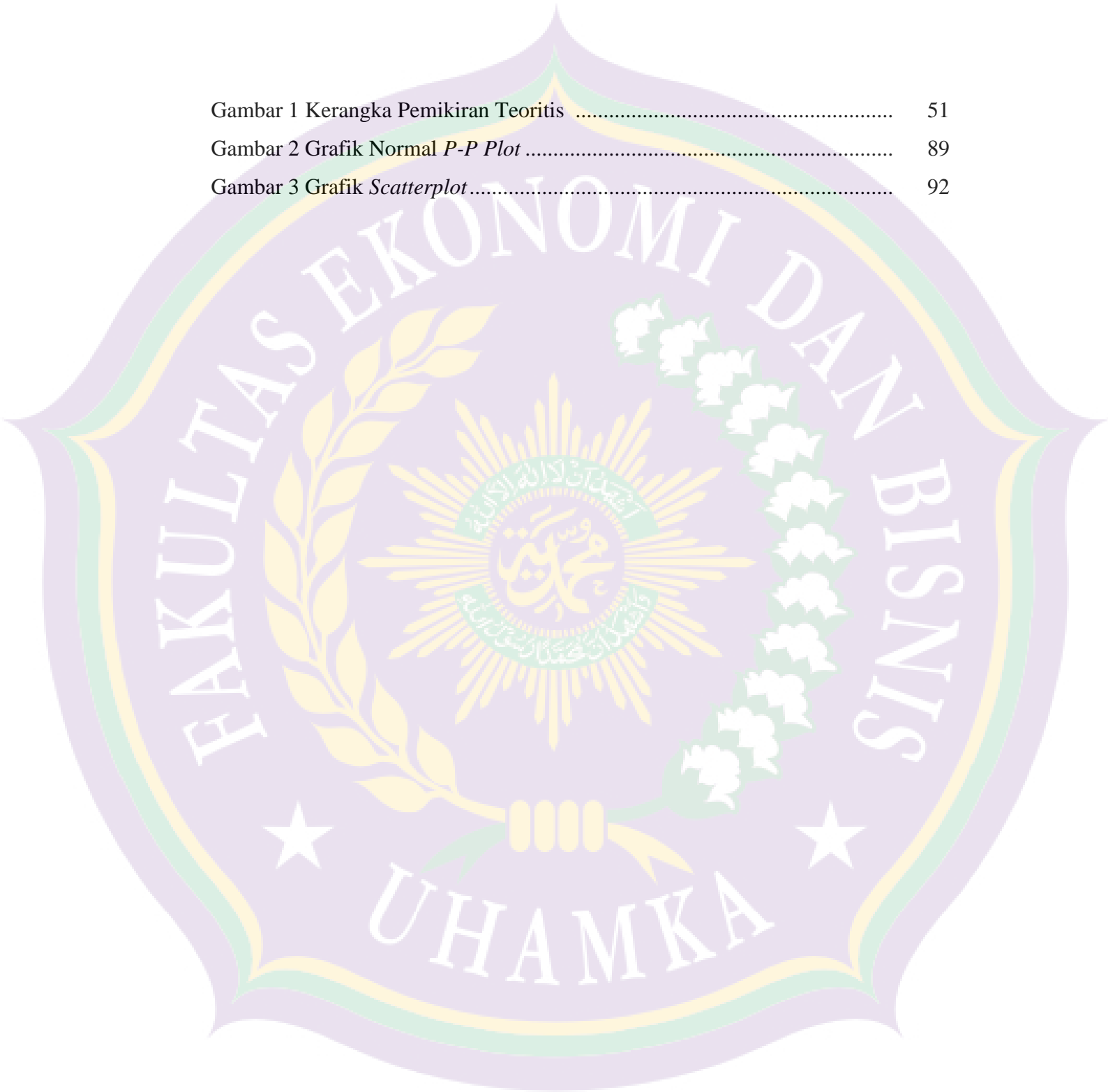
## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Tingkat Pertumbuhan Kredit Bermasalah .....	3
Tabel 2	Research GAP .....	8
Tabel 3	Research GAP .....	9
Tabel 4	Research GAP .....	10
Tabel 5	Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	24
Tabel 6	Operasionalisasi Variabel .....	56
Tabel 7	Populasi Penelitian Bank Umum .....	58
Tabel 8	Sampel Penelitian Bank Umum Konvensional BUKU 2.....	60
Tabel 9	Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi .....	67
Tabel 10	Pertumbuhan GDP .....	83
Tabel 11	Inflasi .....	84
Tabel 12	Nilai Tukar .....	85
Tabel 13	<i>Non Performing Loan</i> .....	86
Tabel 14	Hasil Uji <i>Kolmogrov-Smirnov</i> .....	90
Tabel 15	Hasil Uji Multikolinearitas.....	91
Tabel 16	Hasil Uji Autokorelasi .....	93
Tabel 17	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	94
Tabel 18	Hasil Uji Statistik t.....	96
Tabel 19	Hasil Uji Statistik F.....	97
Tabel 20	Hasil Analisis Koefisien Korelasi (R).....	98
Tabel 21	Hasil Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	99



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pemikiran Teoritis .....	51
Gambar 2 Grafik Normal <i>P-P Plot</i> .....	89
Gambar 3 Grafik <i>Scatterplot</i> .....	92



## DAFTAR LAMPIRAN

1 Daftar Perusahaan Penelitian .....	1/24
2 Rekapitulasi Pertumbuhan Ekonomi Perusahaan Sampel.....	4/24
3 Rekapitulasi Inflasi Perusahaan Sampel .....	5/24
4 Rekapitulasi Nilai Tukar Perusahaan Sampel .....	6/24
5 Rekapitulasi Kredit Bermasalah Sebelum Diolah Perusahaan Sampel.....	7/24
6 Rekapitulasi Kredit Bermasalah Setelah Diolah Perusahaan Sampel.....	9/24
7 Data Penelitian .....	11/24
8 Hasil Output SPSS .....	12/24
9 Tabel Durbin Watson .....	17/24
10 Tabel t.....	18/24
11 Tabel F .....	19/24
12 Surat Tugas .....	20/24
13 Formulir Pengajuan Perubahan Judul Skripsi.....	21/24
14 Formulir Persetujuan Judul Skripsi.....	22/24
15 Hasil Konsultasi Pembimbing I .....	23/24
16 Hasil Konsultasi Pembimbing II .....	24/24

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Selama beberapa tahun belakangan, sektor perbankan di Indonesia menjadi salah satu sektor penting tolak ukur pertumbuhan perekonomian dan sebagai salah satu sektor penggerak keberhasilan pembangunan di Indonesia. Fungsi utama dari perbankan adalah intermediasi keuangan, yakni proses pembelian surplus dana dari sektor usaha, pemerintah maupun rumah tangga, untuk disalurkan kepada unit ekonomi yang defisit. Fungsi intermediasi keuangan muncul sebagai akibat dari mahalnya biaya monitoring, biaya likuiditas dan risiko harga (*price risk*) karena adanya informasi *asymmetric* antara pemilik dana (*household/net savers*) dengan perusahaan pengguna dana (*corporations/net borrowers*) sehingga dibutuhkan pihak perantara (*intermediary*) yang mampu mengakomodir kebutuhan kedua belah pihak (Saunders, 2013).

Secara sederhana dapat disimpulkan bahwa fungsi perbankan sebagai lembaga keuangan intermediasi antara pihak yang kelebihan dana (surplus) dengan pihak yang kekurangan dana (defisit) dan dalam dunia perbankan itu sendiri dapat dikenal dengan berbagai macam jenis simpanan seperti tabungan, deposito dan giro, sedangkan untuk para pihak yang kekurangan dana bank memberikan pelayanan atau jasa berupa berbagai macam jenis kredit seperti kredit investasi, kredit modal kerja dan kredit konsumsi.

Tolak ukur tingkat likuiditas bank dikatakan baik atau likuid dapat dilihat dari beberapa aspek antara lain pada saat pendapatan bank yang didapatkan dari dana simpanan nasabah harus dapat diputar atau tersalurkan dalam bentuk kredit secara maksimal, sehingga potensi kegagalan bank dalam mendapatkan keuntungan dari hasil perputaran dana tersebut semakin berkurang. Besarnya tingkat penyaluran kredit yang dilakukan oleh bank salah satunya adalah andil dari sumber dana dari masyarakat atau dikenal dengan Dana Pihak Ketiga (DPK). Berbicara mengenai penyaluran kredit, tentu saja tidak dapat dipisahkan dengan risiko. Risiko kredit yang seringkali terjadi adalah ketika debitur tidak dapat memenuhi kewajiban tepat pada waktunya atau dikenal dengan istilah kredit macet atau kredit bermasalah .

Oleh karena itu, semakin besar total kredit atau pinjaman dari bank sebagai kreditur kepada nasabah atau debitur maka akan semakin tinggi pula munculnya potensi risiko kredit bermasalah. Risiko ini sering disebut dengan istilah *Non Performing Loan* (NPL). NPL adalah salah satu masalah yang sangat ditakuti perbankan karena jika bank cenderung menyepelekan tanpa mencari solusi tingkat NPL ini akan berdampak negatif terhadap bank tersebut salah satu dampaknya ialah akan mengurangi modal bank tersebut. Maka dari itu, kehati-hatian juga pertimbangan dalam menyalurkan kredit menjadi hal penting yang harus terus diperhatikan agar dapat menekan tingkat kredit bermasalah atau NPL ini. Seperti pada tabel yang penulis sajikan di bawah ini :

**Tabel 1**

**Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan tingkat pertumbuhan kredit bermasalah pada bank umum di Indonesia tahun 2013-2017**

<b>Tahun</b>	<b>NPL (Milyar Rp)</b>	<b>Total Kredit (Milyar Rp)</b>	<b>Tingkat NPL</b>
2013	58.279	3.292.874	1,8%
2014	79.388	3.674.308	2,2%
2015	100.933	4.057.904	2,5%
2016	128.135	4.377.195	2,9%
2017	122.923	4.737.972	2,6%

Sumber : OJK diolah oleh penulis, 2018

Berdasarkan tabel 1 tersebut bisa dilihat bahwa setiap tahunnya tingkat NPL pada perbankan atau bank umum cenderung berfluktuatif, namun mayoritas mengalami peningkatan tingkat NPL yaitu dalam kurun waktu 2013-2016. Ini mengindikasikan pada tahun 2016 terjadi peningkatan tertinggi pada total kredit begitupun juga tingkat NPL sebesar 4.377.195 atau dalam presentase sebesar 2,9%. Sedangkan pada tahun 2017 terjadi penurunan yang cukup mengejutkan sebesar 4.737.972 atau dalam presentase sebesar 2,6%, akan tetapi perbankan perlu mengantisipasi lonjakan dari naiknya tingkat kredit bermasalah (NPL) pada tahun selanjutnya. Oleh karena itu, prinsip kehati-hatian perlu perbankan terapkan dalam memberikan atau menyalurkan kredit sehingga dapat mencegah terjadinya peningkatan tingkat kredit bermasalah (NPL) pada tahun-tahun berikutnya.

Direktur Group Risiko dan Sistem Keuangan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) Doddy Ariefianto menjelaskan masih ada beberapa bank yang memiliki NPL di atas batas ketentuan. Penyebab NPL di atas batas ketentuan tersebut tidak

bisa digeneralisasi, karena kenaikan NPL tergantung bisnis masing-masing debitur atau sektor industrinya (CNBC Indonesia, 2018).

Faktor makroekonomi seperti Pertumbuhan Ekonomi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar juga dapat mempengaruhi terjadinya kredit bermasalah (NPL). Faktor Pertumbuhan Ekonomi kaitannya dengan Tingkat Kredit Bermasalah adalah ketika kondisi perekonomian kita sedang mengalami fase resesi dimana terjadi penurunan dalam hal penjualan juga pendapatan baik dari individu maupun perusahaan serta pada saat *output* produksi sedang dalam tren menurun jelas kondisi inilah yang menyebabkan para debitur akan sulit dalam membayar kewajibannya dalam mengembalikan pinjamannya dan secara tidak langsung akan berdampak kepada Tingkat Kredit Bermasalah atau *Non Performing Loan* (NPL) pada bank yang bersangkutan. Pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat diukur dari pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) yang merupakan indikator pendapatan nasional (Amri dan Rahma Harianti, 2016).

Faktor Inflasi juga dapat menjadi salah satu penyebab terjadinya Kredit Bermasalah (NPL). Kaitannya dengan Tingkat Kredit Bermasalah adalah saat tingkat inflasi tinggi, maka akan menyebabkan peningkatan rasio NPL kredit dari berbagai sektor perekonomian. Kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) dan kenaikan harga tarif listrik sebagai contoh akan mengakibatkan kenaikan Inflasi dan dampak yang paling dirasakan oleh para pelaku usaha dari berbagai sektor perekonomian adalah meningkatnya beban usaha atau pengeluaran yang mereka harus keluarkan akibat naiknya tarif listrik dan naiknya harga BBM. Kenaikan beban usaha yang dirasakan sedangkan pendapatan tetap maka menyebabkan

pelaku usaha tersebut kesulitan memenuhi kewajiban mereka membayar cicilan kredit kepada bank dan secara tidak langsung akan berdampak kepada tingginya tingkat kredit bermasalah atau *Non Performing Loan* (NPL).

Faktor Nilai Tukar pun juga dapat menjadi salah satu penyebab terjadinya Kredit Bermasalah (NPL). Kaitannya dengan Tingkat Kredit Bermasalah adalah ketika semakin banyaknya jumlah mata uang lokal (rupiah) yang harus dikeluarkan untuk mendapatkan 1 dollar (rupiah melemah) seperti pada debitur yang bergerak di bidang bisnis perdagangan dan menggunakan bahan baku dari luar tentunya harus membayar lebih banyak menggunakan mata uang dollar dan tentunya kondisi ini membuat para debitur tersebut sulit untuk mengembalikan pinjamannya dan secara tidak langsung akan berdampak kepada Tingkat Kredit Bermasalah atau *Non Performing Loan* (NPL) pada bank yang bersangkutan.

Menurut penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Aspyan Noor (2016) dengan judul penelitian “Dampak Kondisi Ekonomi Terhadap Kredit Macet Bank Pembangunan Daerah di Indonesia. Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa Pertumbuhan PDB berpengaruh negatif signifikan terhadap kredit macet. Hubungan inflasi terhadap kredit macet BPD di Indonesia periode 2010-2014 adalah positif dan tidak signifikan. Hubungan antara *size* terhadap kredit macet adalah negatif dan signifikan.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Emy Martina dan Dewi Prastiwi (2014) dengan judul penelitian “Pengaruh Inflasi, *Gross Domestic Product*, Suku Bunga Kredit, *Loan to Asset Ratio*, dan Kualitas Aktiva Produktif Terhadap *Non Performing Loan*”. Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa

Inflasi tidak berpengaruh terhadap NPL, GDP tidak berpengaruh terhadap NPL, SBK tidak berpengaruh terhadap NPL, LAR berpengaruh negatif signifikan terhadap NPL dan KAP berpengaruh positif signifikan terhadap NPL.

Menurut penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kristiani Naibaho dan Sri Mangesti Rahayu (2018) dengan judul penelitian “Pengaruh GDP, Inflasi, BI Rate, Nilai Tukar Terhadap *Non Performing Loan* Bank Umum Konvensional di Indonesia”. Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa *Gross Domestic Product*, Inflasi, BI Rate dan Nilai Tukar berpengaruh secara bersama-sama terhadap *Non Performing Loan* Bank Umum Konvensional di Indonesia. Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh dan nilai negatif signifikan dari *Gross Domestic Product* terhadap *Non Performing Loan* Bank Umum Konvensional di Indonesia. Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh signifikan positif dari Inflasi terhadap *Non Performing Loan* Bank Umum Konvensional di Indonesia. Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh dan nilai positif signifikan dari BI Rate terhadap *Non Performing Loan* Bank Umum Konvensional di Indonesia. Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh dan terdapat nilai positif signifikan dari Nilai Tukar terhadap *Non Performing Loan* Bank Umum Konvensional di Indonesia.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurismalatri (2017) dengan judul penelitian “Analisis Pengaruh Makroekonomi Terhadap Kredit Bermasalah Perbankan Indonesia”. Kurs atau nilai tukar rupiah berpengaruh positif terhadap NPL perbankan Indonesia, BI rate berpengaruh negatif terhadap NPL Perbankan



Indonesia, Inflasi berpengaruh negatif terhadap NPL Perbankan Indonesia dan variabel yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap NPL adalah tingkat suku bunga atau *BI Rate*, serta berbeda pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Candy (2016) dengan judul penelitian “Analisis Pengaruh Faktor Spesifik Bank dan Ekonomimakro Terhadap Risiko Kredit pada BPR di Riau”.

Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa penyisihan penghapusan aktiva produktif memiliki pengaruh signifikan positif terhadap *Non Performing Loan*, variabel *Return on Asset*, *Return on Equity* dan Pertumbuhan Kredit memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap *Non Performing Loan*, variabel faktor spesifik bank lainnya tidak berpengaruh signifikan terhadap *Non Performing Loan* serta faktor ekonomimakro juga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Non Performing Loan*.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Hadiah Putri Pratamawati (2018) dengan judul penelitian “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Non Performing Loan* Pada Bank Umum BUMN Tahun 2012-2016”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Inflasi tidak berpengaruh terhadap NPL Bank Umum BUMN tahun 2012-2016, variabel Kurs berpengaruh terhadap NPL Bank Umum BUMN tahun 2012-2016, variabel LDR berpengaruh terhadap NPL Bank Umum BUMN tahun 2012-2016, variabel CAR tidak berpengaruh terhadap NPL Bank Umum BUMN tahun 2012-2016, variabel BOPO berpengaruh terhadap NPL Bank Umum BUMN tahun 2012-2016.

Serta berbeda pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Muthia Roza Linda dkk (2015) dengan judul penelitian “Pengaruh Inflasi, Kurs dan Tingkat Suku

Bunga Terhadap *Non Performing Loan* pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Cabang Padang. Hasil dari penelitian ini yaitu Inflasi berpengaruh signifikan terhadap *Non Performing Loan* yang dimiliki oleh PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Cabang Padang, Kurs tidak berpengaruh signifikan terhadap *Non Performing Loan* yang dimiliki oleh PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Cabang Padang, Suku bunga berpengaruh signifikan terhadap *Non Performing Loan* yang dimiliki oleh PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Cabang Padang.

Berdasarkan uraian penelitian terdahulu di atas, dapat di tarik kesimpulan dengan tabel ringkasan *Research GAP* yaitu sebagai berikut :

**Tabel 2**  
**Research GAP**

Variabel	Research GAP		Peneliti
	Pengaruh		
Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Kredit Bermasalah	Tidak Berpengaruh	Tidak Signifikan	Emy Martina dan Dewi Prastiwi (2014)
			Candy (2016)
	Negatif	Signifikan	Kristiani Naibaho dan Sri Mangesti Rahayu (2018)
			Aspyan Noor (2016)
			Muhammad Rahmadi Yusuf dan Fakhruddin (2016)
			Amri dan Rahma Harianti (2016)
			Mehmet Islamoglu (2015)
			Johannes Peyavali Sheefeni (2015)
	Positif	Signifikan	Khaled Subhi Rajha (2016)
Ali Shingjergji (2013)			

Sumber : Diolah oleh penulis (2019)

Pada Tabel 2 *Research GAP* di atas terlihat pada penelitian yang dilakukan oleh Kristiani Naibaho dan Sri Mangesti Rahayu (2018), Aspyan Noor (2016), Muhammad Rahmadi Yusuf dan Fakhrudin (2016), Amri dan Rahma Harianti (2016), Mehmet Islamoglu (2015), Johannes Peyavali Sheefeni (2015), dan Khaled Subhi Rajha (2016) menunjukkan hasil bahwa Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh negatif signifikan terhadap Tingkat Kredit Bermasalah. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Emy Martina dan Dewi Prastiwi (2014), dan Candy (2016) menunjukkan hasil bahwa Pertumbuhan Ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Kredit Bermasalah. Begitupun dengan penelitian yang dilakukan oleh Ali Shingjergji (2013) menunjukkan hasil bahwa Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap Tingkat Kredit Bermasalah.

**Tabel 3**  
**Research GAP**

Variabel	Research GAP	
	Pengaruh	Peneliti
Inflasi terhadap Tingkat Kredit Bermasalah	Tidak Berpengaruh	Tidak Signifikan
		Candy (2016)
		Emy Martina dan Dewi Prastiwi (2014)
	Negatif	Signifikan
		Hadiyah Putri Pratamawati (2018)
		Nurismalatri (2017)
Positif	Signifikan	
	Ali Shingjergji (2013)	
	Khaled Subhi Rajha (2016)	
	Kristiani Naibaho dan Sri Mangesti Rahayu (2018)	
	Signifikan	Aspyan Noor (2016)
		Kamaluddin dkk (2015)
		Muthia Roza Linda dkk (2015)

Sumber : Diolah oleh penulis (2019)

Pada Tabel 3 *Research GAP* di atas terlihat pada penelitian yang dilakukan oleh Candy (2016), Emy Martina dan Dewi Prastiwi (2014), dan Hadiah Putri Pratamawati (2018) menunjukkan hasil bahwa Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Kredit Bermasalah. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurismalatri (2017), Ali Shingjergji (2013), dan Khaled Subhi Rajha (2016) menunjukkan hasil bahwa Inflasi berpengaruh negatif signifikan terhadap Tingkat Kredit Bermasalah. Begitupun dengan penelitian yang dilakukan oleh Kristiani Naibaho dan Sri Mangesti Rahayu (2018), Aspyan Noor (2016), Kamaluddin dkk (2015), dan Muthia Roza Linda dkk (2015) menunjukkan hasil bahwa Inflasi berpengaruh positif signifikan terhadap Tingkat Kredit Bermasalah.

**Tabel 4**  
**Research GAP**

Variabel	Research GAP		Peneliti
	Pengaruh		
Nilai Tukar terhadap Tingkat Kredit Bermasalah	Tidak Berpengaruh	Tidak Signifikan	Muthia Roza Linda dkk (2015) Candy (2016)
	Negatif	Signifikan	Muhammad Rahmadi Yusuf dan Fakhrudin (2016)
			Hadiah Putri Pratamawati (2018)
★	Positif	Signifikan	Kristiani Naibaho dan Sri Mangesti Rahayu (2018)
			Nurismalatri (2017)
			Setiyaningsih dkk (2015)
			Kamaluddin dkk (2015)

Sumber : Diolah oleh penulis (2019)

Pada Tabel 4 *Research GAP* di atas terlihat pada penelitian yang dilakukan oleh Kristiani Naibaho dan Sri Mangesti Rahayu (2018), Nurismalatri (2017), Setiyaningsih dkk (2015), dan Kamaluddin dkk (2015) menunjukkan hasil bahwa Nilai Tukar berpengaruh positif signifikan terhadap Tingkat Kredit Bermasalah.

Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rahmadi Yusuf dan Fakhruddin (2016), dan Hadiah Putri Pratamawati (2018) menunjukkan hasil bahwa Nilai Tukar berpengaruh negatif signifikan terhadap Tingkat Kredit Bermasalah. Begitupun dengan penelitian yang dilakukan oleh Muthia Roza Linda dkk (2015), dan Candy (2016) menunjukkan hasil bahwa Nilai Tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Kredit Bermasalah.

Oleh karena itu, berdasarkan faktor makroekonomi, fenomena permasalahan dan perbedaan hasil (*Research GAP*) antara penelitian-penelitian terdahulu, maka perlu untuk mengkaji pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi dan Nilai Tukar terhadap Tingkat Kredit Bermasalah lebih jauh lagi, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul yaitu **“Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi dan Nilai Tukar terhadap Tingkat Kredit Bermasalah pada Bank Umum di Indonesia”**.

## **1.2 Permasalahan**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Kredit Bermasalah ?
2. Apakah terdapat pengaruh Inflasi terhadap Tingkat Kredit Bermasalah ?
3. Apakah terdapat pengaruh Nilai Tukar terhadap Tingkat Kredit Bermasalah ?
4. Apakah terdapat pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi dan Nilai Tukar terhadap Tingkat Kredit Bermasalah ?

5. Bagaimana pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Kredit Bermasalah ?
6. Bagaimana pengaruh Inflasi terhadap Tingkat Kredit Bermasalah ?
7. Bagaimana pengaruh Nilai Tukar terhadap Tingkat Kredit Bermasalah ?
8. Bagaimana pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Kredit Bermasalah ?

### **1.2.2 Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih mendalam, maka perlu dibatasi variabelnya, dalam permasalahan yang telah disampaikan diatas batasan masalahnya hanya berkaitan dengan “Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi dan Nilai Tukar terhadap Tingkat Kredit Bermasalah pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode triwulanan 2013-2017”.

### **1.2.3 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Kredit Bermasalah pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode triwulanan 2013-2017 ?
2. Bagaimana pengaruh Inflasi terhadap Tingkat Kredit Bermasalah pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode triwulanan 2013-2017 ?
3. Bagaimana pengaruh Nilai Tukar terhadap Tingkat Kredit Bermasalah pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode triwulanan 2013-2017 ?
4. Bagaimana Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi dan Nilai Tukar berpengaruh

terhadap Tingkat Kredit Bermasalah pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode triwulanan 2013-2017 ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Kredit Bermasalah pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode triwulanan 2013-2017
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Inflasi terhadap Tingkat Kredit Bermasalah pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode triwulanan 2013-2017
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Nilai Tukar terhadap Tingkat Kredit Bermasalah pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode triwulanan 2013-2017
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi dan Nilai Tukar terhadap Tingkat Kredit Bermasalah pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode triwulanan 2013-2017

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dengan penelitian yang penulis lakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk :

1. Bagi dunia akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran serta dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya mengenai Tingkat Kredit Bermasalah.

2. Bagi mahasiswa

Penelitian ini berguna bagi peneliti sebagai wahana untuk mengembangkan dan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah khususnya mengenai Tingkat Kredit Bermasalah.

3. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan terutama oleh pihak bank sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam mengambil keputusan penyaluran kredit perbankan agar mampu menekan angka tingkat kredit bermasalah atau NPL seminimal dan sebaik mungkin.



## DAFTAR PUSTAKA

- Amri, A., & Harianti, R. (2016). *Variabel Makro Ekonomi Dan Non Performing Loan : Bukti Empiris Dari Bank Umum Di Indonesia*. Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam, 2(1), 1-14.
- \_\_\_\_\_. (2016). *Suatu Analisis Konteks Ekonomi Makro Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta : Yayasan Mpu Ajar Artha Jakarta
- Booklet Perbankan Indonesia Nomor 17/11/2012 Tentang Risiko Perbankan
- Candy, C. (2016). *Analisis Pengaruh Faktor Spesifik Bank Dan Ekonomi Makro Terhadap Risiko Kredit Pada BPR Di Riau*. Journal of Accounting & Management Research, 13(02), 44-57.
- Detri Karya dan Syamri Syamsuddin. (2016). *Ekonomi Mikro-Makro Teori, Soal, dan Jawaban*. Edisi Ketiga. Jakarta : Rajawali Pers.
- Ekananda, Mahyus. (2014). *Ekonomi Internasional*. Jakarta : Erlangga.
- Fahmi, Irham. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2015). *Manajemen Perbankan : Konvensional dan Syariah*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- \_\_\_\_\_. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Fauzan. (2016). *Ekonomi : Cara Menghitung GNP, GDP, NNP, NNI*. Jakarta : Rajawali Pers
- Firmansyah, Herlan dkk. (2014). *Advanced Learning Economics 2 for Grade XI Social Sciences Programme*. Bandung : Grafindo Media Pratama.
- Gozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 2*. Edisi Tujuh. Semarang : Badan penerbit Universitas Diponegoro.
- \_\_\_\_\_. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi Kelima. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ikatan banker Indonesia. (2013). *Memahami Bisnis Bank*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Islamoglu, M. (2015). *The effect of macroeconomic variables on non-performing loan ratio of publicly traded banks in Turkey*. Wseas transactions on business and economics, 12, 2224-2899.

- Ismail. (2013). *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Praktik*. Jakarta : Kencana.
- Kasmir. (2014). *Dasar-dasar Perbankan*. Edisi Revisi. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. (2013). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Linda, M. R. (2015). *Pengaruh Inflasi, Kurs dan Tingkat Suku Bunga terhadap Non Performing Loan pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Cabang Padang*. *Jurnal Economica : Research of Economic And Economic Education*, 3(2), 137-145.
- Mankiw, N. G. (2012). *Principles of Economics An Asian Edition – Volume 2*. Bandung. Penerbit : Salemba Empat
- \_\_\_\_\_. (2013). *Macroeconomics 6th Edition*. Terjemahan oleh Wibi Hardani, Devri Barnadi & Suryadi Saat. Jakarta : Erlangga.
- \_\_\_\_\_. (2014). *Macroeconomics 6th Edition*. Terjemahan oleh Wibi Hardani, Devri Barnadi & Suryadi Saat. Jakarta : Erlangga.
- Murni, Asfia. (2013). *Ekonomi Makro*. Bandung. Penerbit : Refika Aditama
- Naibaho, K., & Rahayu, S. M. (2018). *Pengaruh GDP, Inflasi, BI Rate, Nilai Tukar Terhadap Non Performing Loan Bank Umum Konvensional Di Indonesia (Studi pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)*. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 62(2), 87-96.
- Natsir, M. (2014). *Macroeconomics 6th Edition*. Terjemahan oleh Wibi Hardani, Devri Barnadi & Suryadi Saat. Jakarta : Erlangga.
- Noor, A. (2016). *Dampak Kondisi Ekonomi Terhadap Kredit Macet Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia*. *Conference on Management and Behavioral Studies*, 148-156.
- Nurismalatri, N. (2017). *Analisis Pengaruh MakroEkonomi Terhadap Kredit Bermasalah Perbankan Indonesia*. *Sekuritas*, 1(2).
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 17/11/PBI2015 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/15/PBI2013
- Pratamawati, H. P. (2018). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Non Performing Loan Pada Bank Umum BUMN Tahun 2012–2016*. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 7(6), 501-510.
- Priyatno, Duwi. (2013). *Mandiri Belajar Analisis Data Dengan SPSS*. Jakarta : Buku Seru.

- Putong, Iskandar. (2013). *Economics, Pengantar Mikro dan Makro*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Rajha, K. S. (2016). *Determinants of non-performing loans : Evidence from the Jordanian banking sector*. *Journal of Finance*, 4(1), 125-136.
- Singgih Santoso. 2014. *Analisis SPSS pada Statistik Parametrik*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- Setiyaningsih, S., Juanda, B., & Fariyanti, A. (2015). *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Ratio Non Performing Loan (NPL)*. *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen (JABM)*, 1(1), 23.
- Sheefeni, J. P. (2015). *The impact of macroeconomic determinants on non-performing loans in Namibia*. *International Review of Research in Emerging Markets and the Global Economy (IRREM)*, 1(4), 612-632.
- Shingjergji, A. (2013). *The Impact of Macroeconomic Variables on the Non Performing Loans in the Albanian Banking System During 2005-2012*. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, 2(9), 335.
- Sparta, S. (2017). *Pengaruh Faktor Spesifik Bank Dan Makro Ekonomi Terhadap Risiko Kredit Perbankan Di Indonesia*. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Perbankan*, 1(3), 120-136.
- Sudarman, A., & Algifari. (2013). *Ekonomi Mikro-Makro Teori, Soal, dan Jawaban*. Edisi Keempat. Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. (2011). *Makro Ekonomi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- \_\_\_\_\_. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Thamrin Abdulah dan Francis Tantri. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Todaro, M. P. (2012). *Ekonomi Mikro-Makro Teori, Soal, dan Jawaban*. Edisi Keempat. Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta.
- UU RI No. 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas UU No. 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan
- Usman, B. (2015). *Determinan non performing loan (NPL) pada industry perbankan (Bukti empiris perusahaan go publik di Bursa Efek Indonesia)*. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 13(4), 547-556.

Yanuar. (2016). *Suatu Analisis Konteks Ekonomi Makro Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta : Yayasan Mpu Ajar Artha Jakarta

Yusuf, M. R., & Fakhruddin, F. (2016). *Analisis Variabel Makro dan Rasio Keuangan terhadap Kredit Bermasalah*. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik Indonesia*, 3(2), 93-108.

[www.infobanknews.com](http://www.infobanknews.com). (03 Maret 2017). Diakses 10 Desember 2018 pukul 21.15. *Ini Penyebab NPL Bank Naik*.  
<http://infobanknews.com/ini-penyebab-npl-bank-naik/>

[www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com). (15 Desember 2018). Diakses 15 April 2019 pukul 20.45. *Penyebab NPL Meroket*.

